

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN LEVERAGE SEBAGAI VARIABEL PEMEDIASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Alda Ayu Ronuningtyas¹⁾, Muhamad Agus Sudrajat²⁾, Maya Novitasari³⁾

¹Universitas PGRI Madiun

aldaayur@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun

agus.sudrajat@unipma.ac.id

³Universitas PGRI Madiun

maya.novitasari@unipma.ac.id

Abstract

This study aimed to analyze the effect of company size towards the company's financial performance with leverage as a mediating variable carried out on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 period. This research was a quantitative study where the data was processed by using the SPSS 23 program. The population in this study was all manufacturing companies which have gone public and published financial reports on the Indonesia Stock Exchange in the 2017-2020 period. Determination of the sample using purposive sampling method. In this study there were 196 samples of companies with a total of 426 data. This study used multiple linear regression analysis and mediation test tool, namely the Sobel test. The results of this study indicate; (1) firm size variable has an effect towards financial performance variable; (2) firm size variable has an effect towards leverage variable; (3) leverage variable has negative effect towards financial performance variable; and (4) the leverage variable is able to mediate the firm size variable towards the firm's financial performance variable.

Keywords: *Company Size, Financial Performance, Leverage.*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Leverage Sebagai Variabel Pemediiasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan leverage sebagai variabel mediasi yang dilakukan terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dimana data diolah menggunakan program SPSS 23. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang telah go-public dan menerbitkan laporan keuangan di Bursa efek Indonesia pada periode 2017-2020. Penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini terdapat 196 sampel perusahaan dengan jumlah data sebanyak 426. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan alat uji mediasi yaitu sobel test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan, (2) variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap variabel leverage, (3) variabel leverage berpengaruh negatif terhadap variabel kinerja keuangan, dan (4) variabel leverage mampu memediiasi variabel ukuran perusahaan terhadap variabel kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan, dan Leverage.*

PENDAHULUAN

Periode globalisasi sekarang yang berkembang dengan cepat terdapat peluang dari bisnis yang menjajikan bagi setiap perusahaan. Perusahaan yang sedang merambak pada Bursa Efek Indonesia salah satunya yaitu pada perusahaan manufaktur. Hal ini terjadi karena pendapatan utama produsen berasal dari penjualan barang yang diproduksi (Santosa, 2018). Fenomena dalam penelitian ini terjadi pada sektor industri manufaktur di tahun 2021 masih diwarnai dengan gejolak dan tantangan akibat pandemi Covid-19. Pandemi yang masih kita hadapi sampai hari ini banyak mempengaruhi bagi Indonesia dalam membangun industri manufaktur yang berdaulat, mandiri, berdaya saing, dan inklusif, ujar Menperin dalam jumpa pers Kinerja Sektor Industri 2021 dan Outlook 2022 (www.idxchannel.com). Sehingga kinerja keuangan perusahaan yang dihitung menggunakan Return On Equity pada perusahaan manufaktur mampu ditinjau sesuai dengan Tabel 1.1 yakni :

Tabel 1 Average Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur 2017-2020

Tahun	Kinerja Keuangan Perusahaan(ROE)
2017	1,68
2018	-0,16
2019	-2,58
2020	1,66

Sumber: data sekunder diolah

Menurut perolehan sesuai Tabel 1.1 ditemukan perhitungan average membuktikan maka kinerja keuangan dari perusahaan manufaktur di di.hitung melalui perhitungan rasio yaitu Return.on.Equity mengalami ketidakstabilan dari tahun 2017-2020. Pada tahun 2018 rata-rata dari kinerja perusahaan cenderung menurun hingga mencapai minus -0,16 dan, kembali lebih menurun pada tahun 2019 yaitu -2,58 , akan tetapi berhasil meningkat di tahun 2020 menjadi 1,66 dibandingkan dengan tahun 2018, dan 2019. Aspek yang mengendalikan kinerja keuangan adalah ukuran perusahaan profitabilitas, serta leverage. Seluruh deskripsi tersebut dapat menyatakan bahwa terdapat masalah, kemudian dapat dijadikan bukti terdapat permasalahan yang harus diatasi dengan suatu penelitian. Banyaknya studi yang sudah dilaksanakan memberikan bukti kesimpulan yang bervariasi pada setiap variabel yang dipilih. Kesimpulan tersebut telah dijelaskan dalam penelitian sebelumnya Gaendie Mustika Ladyve (2020), Hidayati & Septiana (2021), Anandamaya & Hermanto (2017), dan Rahardjo & Wuryani (2021) dengan hasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan. Berbeda dengan studi dari Epi (2017), Lutfiana & Hermanto(2021), Isbanah (2015) dengan hasil membuktikan variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh pada variabel kinerja keuangan.

Penelitian menurut Shanthana L. & Basana (2020), Wijayanto (2021), dan Yahaya & Tijjani (2021) perolehan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan pada *leverage*. Perusahaan dengan penjualan yang besar, cenderung memperoleh leverage yang kecil, disebabkan suatu perusahaan dengan penjualan dalam jumlah besar berpeluang memperoleh keuntungan yang banyak. Keuntungan yang banyak maka menunjukkan perusahaan mempunyai dana internal yang mampu digunakan untuk mencukupi semua kebutuhan operasional dan keuangan perusahaan. Penelitian menurut Ifada & Inayah (2017), Nur Amalia & Khuzaini(2021), Ningsiha & Wuryani(2021) dengan hasil menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh pada kinerja keuangan, disebabkan meningkatnya hutang perusahaan sehingga berpengaruh besar terhadap menurunnya laba perusahaan karena munculnya biaya bunga yang perlu dibayarkan oleh perusahaan.

Studi ini dilaksanakan di Perusahaan Manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang sudah menyiapkan berbagai macam penjelasan dari data berkaitan dengan annual report perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2020. Penghimpunan statistik pada studi tersebut dilaksanakan melalui pencarian laporan tahunan perusahaan manufaktur dan yang memiliki data lengkap, seperti annual report untuk menghitung ukuran perusahaan, kinerja perusahaan dan leverage suatu perusahaan. Bukti dokumen perusahaan didapatkan pada halaman resmi di www.idx.co.id. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan dan memberikan bukti empiris pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan, memberikan bukti *Leverage* mampu memediasi ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Kinerja Keuangan

Menurut Pranata (2007) dalam S. A. Putra (2013) Kinerja keuangan adalah penyebab yang membuktikan efektifitas dan efisien perusahaan guna mendapatkan tujuan yaitu memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan dianggap stabil bila manajemen mempunyai keahlian dalam memutuskan suatu tuntutan yang akurat. Pengukuran prestasi perusahaan dihitung sebab mampu dimanfaatkan untuk acuan dalam mengambil keputusan baik pihak eksternal ataupun internal. Kinerja keuangan semakin bermutu dan mampu meningkatkan unggul dalam

persaingan, jika terdapat perbaruan yang dilakukan secara berkala oleh perusahaan (Rahardjo & Wuryani, 2021).

Ukuran Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebiantoro (2007:45) dalam Kusumaningtyas & Mildawati (2016) Ukuran perusahaan adalah deskripsi besarnya perusahaan yang dibuktikan dengan tingkat jumlah aktiva pada neraca akhir tahun, dihitung menggunakan transformasi logaritma natural oleh jumlah aktiva. Dalam ukuran perusahaan, terdapat tiga faktor yang mampu menetapkan ukuran perusahaan, yaitu jumlah aset, sales, dan permodalan pasar. Sebab faktor ini dapat menetapkan seberapa besar ukuran perusahaan. Penetapan ukuran perusahaan pada penelitian bersumber pada jumlah aktiva perusahaan, sebab aktiva mampu konsisten dan mampu menggambarkan ukuran perusahaan (Nurminda et al., 2017). Menurut Rahardjo & Wuryani (2021) dengan hasil membuktikan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada kinerja keuangan sebab perusahaan dengan total aktiva besar mempunyai fleksibilitas lebih banyak untuk memperoleh dana.

Leverage

Menurut Satriana (2017:23) dalam Janah et al., (2021) menyampaikan bahwa definisi *leverage* merupakan total hutang yang dipakai dalam membeli aktiva perusahaan. Perusahaan yang mempunyai nilai *leverage* yang lebih banyak daripada ekuitas maka mampu dinyatakan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai leverage yang tinggi. Pengukuran skala leverage pada studi ini diprosikan melalui Debt to Equity Ratio (DER). DER dimanfaatkan guna menghitung keahlian perusahaan dalam membayar kewajibannya melalui anggaran yang berawal dari jumlah equity dibandingkan jumlah kewajibannya. Rendahnya tingkat DER maka semakin tinggi keahlian yang dimiliki perusahaan guna menutupi semua hutang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap

Kinerja Keuangan melalui Leverage sebagai variable pemediasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen serta pengaruh langsung maupun tidak langsung secara parsial. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang digunakan mulai periode 2017 – 2020 yang berasal dari sumber dari situs resmi perusahaan terkait dan Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Analisis data dilakukan pada bulan Januari 2022.

Populasi dalam penelitian ini yaitu 216 perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Sehingga jumlah sampel data yang digunakan yaitu sejumlah 689 sampel. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Keuangan, sedangkan variabel independen yang digunakan adalah Ukuran Perusahaan. Dan untuk variabel pemediasi dalam penelitian ini menggunakan yaitu Leverage. Penelitian ini mendeteksi adanya hubungan langsung dan tidak langsung antara leverage pada ukuran perusahaan dengan kinerja keuangan melalui Uji sobel untuk menguji variabel pemediasi dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Data diolah melalui aplikasi yaitu IMB SPSS Statistics 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2020 dari laporan keuangan atau *annual report*, website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan terkait. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu. Penentuan kriteria digunakan untuk menghindari kesalahan untuk penelitian selanjutnya. Sampel penelitian berdasarkan kriteria yang ditentukan sebagai berikut :

Tabel 2 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Kriteria	2017	2018	2019	2020
Total Populasi	216	216	216	216
Kriteria Sampel :				
1. Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia	-62	-50	-33	-20

2. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan	0	-1	-3	-6
	154	165	180	190
Total Sampel	689			

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 216 perusahaan manufaktur yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil berjumlah 689 perusahaan manufaktur, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.

HASIL

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Sebelum Outlier dan Transformasi

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		689
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	31,34166699
Most Extreme Differences	Absolute	,452
	Positive	,393
	Negative	-,452
Kolmogorov-Smirnov Z		,452
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000c

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05, maka data terdistribusi tidak normal. Sehingga peneliti memakai data yang outlier dan melakukan transformasi data serta menggunakan monte carlo signifikansi untuk dapat menormalkan data. Hasil dari pengujian data akan terlihat pada tabel yakni :

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Sesudah Outlier dan Transformasi

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			520
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,31735511
Most Extreme Differences	Absolute		,043
	Positive		,043
	Negative		-,036
Test Statistic			,043
Asymp. Sig. (2-tailed)			,021 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			,272 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,260
		Upper Bound	,283

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Perolehan dari pengujian table 4 sampel Kolmogrov-Smirnov yang sudah dilakukan outlier menjadi 520 sampel dan nilai dari Monte Carlo Sig (2-tailed) sebesar 0,260 yang artinya data telah berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 5 Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Ukuran Perusahaan (X)	0,955	1,047	Tidak terjadi multikolonieritas
Leverage (Z)	0,955	1,047	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan perolehan dari uji multikolonieritas tabel 5 membuktikan seluruh nilai tolerance sebesar 0,955 dan nilai VIF sebesar 1,047. Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa pengujian ini tidak terjadi multikolorienitas.

Uji Autokorelasi

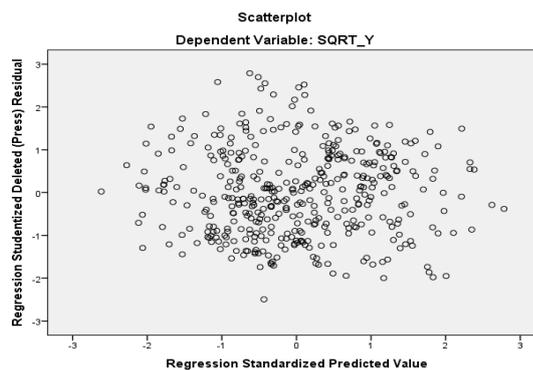
Tabel 5 Uji Multikolonieritas

Model	<i>Durbin-Watson</i>	Kesimpulan
1	1,881	Tidak Autokorelasi

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Data yang baik jika tidak ada autokorelasi yaitu $du < d < 4 - du$. Sesuai tabel Durbin-Watson nilai signifikan (α) = 5%, jumlah data (n) = 520, jumlah variabel bebas (k) = 1, diperoleh nilai $dw = 1,881$, nilai $du = 1,857$, dan nilai $4-du$ yaitu $4 - 1,857 = 2,143$. Hasil dari persamaan $du < dw < 4-du$, yaitu $1,857 < 1,881 < 2,143$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sesuai perolehan uji heterokedastisitas gambar 1 tampak sebab titik-titik residual yang terbentuk meluas secara acak dan berada di atas atau di bawah angka nol pada sumbu Y. Sehingga ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas pada model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Regresi Linear Persamaan 1

Model	B	Std.Error	Beta
Konstanta	-2,826	0,608	

Ukuran Perusahaan	0,705	0,115	0,292
<i>Leverage</i>	-0,347	0,124	-0,134

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 6 diatas dapat dianalisis model persamaan 1 yaitu sebagai berikut :

$$Y = -2,826 + 0,705X - 0,347Z + e$$

Konstanta bernilai -2,826 bermakna, apabila variabel ukuran perusahaan dan leverage memiliki nilai konstan, maka variabel dari ukuran perusahaan bernilai yaitu -2,826.

Tabel 7 Hasil Regresi Linear Persamaan 2

Model	B	Std.Error	Beta
Konstanta	-0,771	0,237	
Ukuran Perusahaan	0,197	0,044	0,211

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat dianalisis model persamaan 1 yaitu sebagai berikut :

$$Z = -0,771 + 0,197X + e$$

Konstanta bernilai -0,771 bermakna, apabila variabel ukuran perusahaan memiliki nilai konstan, maka variabel dari ukuran perusahaan bernilai yaitu -0,771.

Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T Persamaan 1

Model	T	Sig
Konstanta	-4,649	0,000
Ukuran Perusahaan	6,122	0,000
<i>Leverage</i>	-2,808	0,005

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Tabel 9 Hasil Uji T Persamaan 2

Model	T	Sig
Konstanta	-3,329	0,000
Ukuran Perusahaan	4,431	0,000

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan dari hasil tabel 8 dan 9 menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan diatas menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel ukuran perusahaan terhadap leverage diatas menunjukkan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel leverage terhadap kinerja keuangan perusahaan diatas menunjukkan nilai sig $0,005 < 0,05$ yang berarti memiliki pengaruh yang signifikan antara leverage dengan kinerja keuangan.

Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,228	0,052	0,050	0,24939

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan hasil dari table 10 uji koefisien determinan memperoleh nilai sebesar 0,052. Hal ini berarti bahwa 5,2% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel independen ukuran perusahaan, dan mediasi, sedangkan sisanya 94,8% dijelaskan oleh faktor lain diluar model.

Uji Sobel

Tabel 11 Hasil Uji Sobel

Input		Test Statistic:	Std Error:	p-value	
a	0,197	Sobel test	-2.37300568	0.02880693	0.01764399
b	-0,347	Aroian test	-2.33155542	0.02931905	0.01972409
Sa	0,044	Goodman test	-2.41674827	0.02828553	0.01565984
Sb	0,124	Reset all	Calculate		

Sumber : Hasil olah data SPSS 23

Berdasarkan hasil dari tabel 11 yaitu uji sobel dapat dilihat bahwa leverage dapat memediasi antara ukuran perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini termasuk partial mediation karena leverage memiliki nilai sig $0,005 < 0,05$ yang bermakna direct sig, sedangkan p-value mempunyai nilai sig $0,017 < 0,05$ yang bermakna indirect sig. Sebab variabel independen yaitu ukuran perusahaan mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen yaitu kinerja keuangan tanpa melibatkan variabel mediator yaitu *leverage*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh terhadap leverage, secara parsial leverage berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan leverage mampu memediasi secara langsung pada ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan.

Saran bagi peneliti selanjutnya dapat menambah sampel pada sector perusaan yang lebih banyak ataupun dapat menambahkan jumlah variabel penelitian lain terkait dengan kinerja keuangan, dan menambahkan tahun periode agar penelitian menghasilkan data lebih update. Serta dapat membuktikan prediksi dari kinerja keuangan pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

www.idxchannel.com (Diakses pada tanggal 1 Juni 2022)

<https://www.quantpsy.org/sobel/sobel.htm> (Diakses pada tanggal 16 Juni 2022)

www.statistikolahdata.com (Diakses pada tanggal 18 Juni 2022)

Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. The National Conference on Management and Business (NCMAB), 158–175.

- Anandamaya, L. P. V., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance , Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jrak.v4i1.4931>
- Arumningsih, F. (2019). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 283.
- Aziz Yanuar Hidayat, M. (2020). Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Organizational Citizenship Behavior Melalui Employee Engagement (Studi Pada *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 658–673. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6609>
- Epi, Y. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 1–7.
- Erawati, T., & Wahyuni, F. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara*, 1(2), 129–137. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.895>
- Ernawati, & Santoso, S. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 231–246.
- Eyigege, A. I. (2018). Influence of Firm Size on Financial Performance of Deposit Money Banks Quoted on the Nigeria Stock Exchange. *International Journal of Economics and Financial Research ISSN*, 4(9), 297–302.
- Gaendie Mustika Ladyve, N. S. A. (2020). Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indoensia Tahun 2015-2018. *E-Jra*, 09(06), 122–133. <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8412>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Edisi 9)*. Badan Penerbit - Undip.
- Hidayati, H., & Septiana, G. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Volatilitas Laba Terhadap Leverage Pada Perusahaan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 156–162. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1081>
- Ifada, L. M., & Inayah, N. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Leverage Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013). *Fokus Ekonomi*, 12(1), 19–36. <https://ejournal.stiepena.ac.id/index.php/fe/article/view/160>
- Isbanah, Y. (2015). Pengaruh Esop, Leverage, and Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 15(1), 28.

- <https://doi.org/10.17970/jrem.15.150103.id>
- Janah, F. N., Zulpahmi, & Heriansyah, D. (2021). Determinan Pergantian Auditor Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Diponegoro Journal Of Economics*, 10(2), 1–18.
- Kadim, A., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas ,Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Implikasi Terhadap Nilai Perusahaan Cosmetics and Household yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 22. <https://doi.org/10.32493/skt.v3i1.3270>
- Kusumaningtyas, A., & Mildawati, T. (2016). Pengaruh Arus Kas Operasi, Stuktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* :, 5(2), 1–17.
- Lutfiana, D. E. S., & Hermanto, S. B. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(2), 18. <https://doi.org/10.34209/.v18i1.456>
- Meiyana, A., & Aisyah, M. N. . (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan. Biaya Lingkungan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangandengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Eprints. Uny*, 40–197.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics* 13, 13, 187–221.
- Ningsiha, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume*, 2(2), 18–23.
- Novitasari, M., & Agustia, D. (2021). Green supply chain management and firm performance: the mediating effect of green innovation. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 14(2), 391–403. <https://doi.org/10.3926/jiem.3384>
- Nur Amalia, A., & Khuzaini. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5), 1–17.
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Oktaviana, H. (2016). PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL BISNIS DAN MANAJEMEN*, 53/12, 254–284.
- Paramita, V. V. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran

- Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan dengan Kinerja Lingkungan sebagai Variabel Moderator. Tesis, 1–6.
- Putra, A. D., & Yusra, I. (2019). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Kebijakan Dividen Di Indonesia. <https://doi.org/10.31227/osf.io/5c8b4>
- Putra, S. A. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan serta Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi, 3, 1. <http://eprints.undip.ac.id/40215/>
- Putri, A. R. (2018). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2013 – 2017). Skripsi, 1–112.
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018). *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i1.1133>
- Ratna Ati Mulyani. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Sturuktur Modal Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Skripsi.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- S.E, K. (2015). Studi Kelayakan Bisnis (Revisi). Prenada Media.
- S.E, K. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada.
- S.K, S. dan P. (2016). Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern (Edisi 3). Salemba Empat.
- Santosa, I. N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Arus Kas Bebas dan Total Asset Turnover Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Physical Therapy Science*, 9(1), 1–11. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007>
- Shanthana L., S., & Basana, S. R. (2020). Pengaruh Firm Size Terhadap Leverage Pada Perusahaan Manufaktur Publik Indonesia Periode 2013-2017. *International Journal of Financial and Investment Studies (IJFIS)*, 1(1), 53–66. <https://doi.org/10.9744/ijfis.1.1.53-66>
- Sigalingging, Y. N., & Dewi, A. S. (2019). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Leverage Perusahaan Dengan Investment Opportunity Set (Ios) Sebagai Variabel Moderasi Pada Sektor Trades,

- Services & Investment Yang Terdaftar Di Bei. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, 1–23.
- Sugiyono. (2013). Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi. ALFABETA.
- Talenta, J., Tambunan, A., & Prabawani, B. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal of Social and Politic* , 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/>
- Wijayanto, B. D. (2021). ANALISIS PENGARUH RASIO AKTIVITAS, RASIO LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP LEVERAGE PADA PERUSAHAAN PANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2014-2019 Bismoko. *Jurnal Riset Manajemen*, 8(2), 26–36.
- Yahaya, O. A., & Tijjani, B. (2021). Size, Age and Leverage of Nigeria Quoted Oil and Gas Corporations. *Advanced International Journal of Banking, Accounting and Finance*, 3(6), 51–60. <https://doi.org/10.35631/aijbaf.36005>
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v7i1.2100>